

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU SISWA PELAJARAN IPA TERPADU MODEL
IMMERSED DENGAN TEMA KELISTRIKAN MAKHLUK HIDUP TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 34 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

KEMALA RESTU WIGUNA

NIM. 14033088/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

ABSTRAK

Kemala Restu Wiguna : Pengaruh Penggunaan Buku Siswa Pelajaran IPA Terpadu Model *Immersed* dengan Tema Kelistrikan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 34 Padang

Pembelajaran IPA di SMP dilakukan secara terpadu sesuai dengan amanat kurikulum 2013. Pembelajaran IPA terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dari berbagai bidang kajian Fisika, Biologi dan Kimia. Hasil observasi dan wawancara didapatkan kenyataan bahwa IPA diajarkan secara terpisah-pisah dan dari analisis buku materi IPA belum sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pada kondisi tersebut didapat hasil belajar IPA siswa secara klasikal belum tuntas. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu bahan bacaan yang memuat keterpaduan. Bahan bacaan berupa Buku Siswa Pelajaran IPA Terpadu Model *Immersed* dengan Tema Kelistrikan Makhluk Hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh buku siswa pelajaran IPA Terpadu Model *Immersed* dengan Tema Kelistrikan Makhluk Hidup terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 34 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian semu (*quasi experimental research*). Bentuk rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 34 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII.4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa kelas sampel 64 siswa. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, uji kesamaan dua rata-rata dan uji-t kemudian dilakukan uji korelasi *product moment* penentuan besar pengaruh variabel bebas untuk kedua aspek kompetensi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan dua hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan pada kelas eksperimen adalah 81,48 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 76,016. Hasil uji-t diperoleh hasil pelajaran memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil rata-rata keterampilan pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 79,8 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 77,5 hasil uji-t diperoleh hasil belajar memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perbedaan kemampuan siswa signifikan pada taraf signifikan 0,05. Penggunaan buku siswa pelajaran IPA terpadu model *immersed* tema kelistrikan makhluk hidup memberikan pengaruh yang berarti pada kompetensi pengetahuan pada kelas eksperimen dengan kontribusi sebesar 17,3% sedangkan pada penggunaan buku siswa yang biasa digunakan di sekolah hanya memberikan kontribusi sebesar 9,02%. Dengan demikian, pada penggunaan buku siswa pelajaran IPA terpadu model *immersed* dengan tema kelistrikan makhluk hidup memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar peserta didik daripada buku IPA yang digunakan di sekolah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Buku Siswa Pelajaran IPA Terpadu Model *Immersed* dengan Tema Kelistrikan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMPN 34 Padang**. Skripsi ini merupakan bagian dari Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Buku Teks IPA Terpadu Model *Immersed* dengan Tema Kelistrikan Makhluk Hidup dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik”, dengan tim peneliti Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si. dan Bapak Drs. Gusnedi, M.Si. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, sebagai Pembimbing I skripsi yang telah berkenan mengikutsertakan penulis dalam penelitian serta telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi dan Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah berkenan mengikutsertakan penulis dalam penelitian serta telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik dan Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, dan Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai Tim Penguji yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D., sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Hasbi, S.Pd, sebagai Kepala SMPN 34 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 34 Padang.
10. Ibu Yulnita, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 34 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	.viii
DAFTARGAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013.....	8
2. Buku Siswa.....	13

3. Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Immersed</i>	15
4. Tema Kelistrikan Makhluk Hidup.....	21
5. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
C. Variabel dan Data.....	35
1. Variabel.....	35
2. Data.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan.....	36
2. Tahap Pelaksanaan.....	36
3. Tahap Penyelesaian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	40
2. Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Teknik Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	47

2. Teknik Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data	54
2. Analisis Data.....	57
B. Pembahasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan UTS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 34 Padang.....	5
2. Langkah-langkah (sintak) Pembelajaran Terpadu.....	19
3. Jabaran Materi Kelistrikan Pada Makhluk Hidup.....	23
4. Rancangan Penelitian.....	32
5. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran SMPN 34 Padang.....	32
6. Data Nilai Rata-Rata MID Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018....	33
7. Hasil Uji Normalitas Data Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas Sampe.....	34
8. Hasil Uji Homogenitas Data Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas Sampel.	34
9. Hasil Uji Persamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel.....	35
10. Skenario Pembelajaran Kelas Sampel.....	37
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	42
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	43
13. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	44
14. Kategori Aspek Penilaian Keterampilan.....	46
15. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	52
16. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kedua Kelas Eksperimen.....	55
17. Deskripsi Nilai Keterampilan.....	56
18. Hasil Uji Normalitas Aspek Pengetahuan.....	57
19. Hasil Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan.....	58
20. Hasil Uji Hipotesis Aspek Pengetahuan.....	59

21. Hasil Uji Normalitas Penilaian Unjuk Kerja Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	62
22. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	63
23. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel Aspek Keterampilan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Pengetahuan.....	60
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	77
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Fakultas.....	78
3. Buku Siswa.....	79
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	132
5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	162
6. Lembar Soal Uji Coba.....	167
7. Analisis Soal Uji Coba.....	174
8. Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal.....	175
9. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	176
10. Kisi-Kisi Soal Posttest	178
11. Lembar Soal Posttest	183
12. Data Awal Kelas Sampel.....	190
13. Uji Normalitas Data Awal Kelas Eksperimen	191
14. Uji Normalitas Data Awal Kelas Kontrol.....	192
15. Uji Homogenitas Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	193
16. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	194
17. Data Akhir Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	196
18. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	197
19. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	198

20. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	199
21. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	200
22. Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Kelas Eksperimen.....	201
23. Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Kelas Kontrol.....	203
24. Lembar Pengamatan Aspek Keterampilan Kelas Eksperimen.....	205
25. Lembar Pengamatan Aspek Keterampilan Kelas Kontrol.....	207
26. Rubrik Pengamatan Aspek Keterampilan Siswa.....	209
27. Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	211
28. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	212
29. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	213
30. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	214
31. Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	215
32. Tabel Distribusi	216
33. Dokumentasi.....	221
34. Surat Keterangan Telah Penelitian dari Sekolah.....	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran. Menurut Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Persoalan mutu pendidikan merupakan masalah utama bangsa Indonesia saat ini yang membutuhkan penyelesaiannya.

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam membangun sistem pendidikan nasional sejalan dengan perkembangan zaman. Usaha pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan terwujud melalui penyempurnaan kurikulum yang dilakukannya, seperti kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013

sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang dengan memadukan karakter serta menuntut kemandirian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan saintifik diyakini mampu mengembangkan kemampuan menggunakan logika atau penalaran dalam mengungkapkan fakta atau fenomena alam yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan potensi sumber daya manusia adalah mata pelajaran IPA.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas No.22 Tahun 2006 menyatakan bahwa pembelajaran IPA terpadu merupakan pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dari berbagai bidang kajian Fisika, Biologi dan Kimia menjadi satu bahasan. Materi Fisika, Biologi dan Kimia tidak lagi diajarkan oleh masing-masing guru tapi menjadi satu kesatuan bidang kajian yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Pendidikan IPA berfungsi sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berfikir, belajar, rasa ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis dan menyeluruh, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan

suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan yang lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi IPA dalam keseharian sering dijumpai, dimana dihasilkannya alat-alat dan teknologi yang membantu dan mempermudah kerja manusia, seperti kendaraan, peralatan rumah tangga dan komunikasi. Pembelajaran IPA terpadu mampu menumbuhkan kreativitas siswa. Kreativitas siswa didukung dengan sumber belajar yang digunakan.

Sumber belajar dapat dikatakan segala macam bahan yang digunakan untuk memberikan sebuah informasi maupun keterampilan, baik itu kepada siswa maupun guru. Sumber belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari sumber belajar, dapat diperoleh berbagai macam kebutuhan media pembelajaran. Sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan dengan adanya sumber belajar, guru dapat menyampaikan informasi secara kongkrit. Selain membantu guru dalam pembelajaran, sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya dirinya.

Buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini didukung oleh Permendikbud No 8 tahun 2016 tentang buku pelajaran dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sangat perlu dipaparkan dalam buku guru. Buku yang baik akan membantu guru melaksanakan pembelajaran dengan baik, karena akan menjadi panduan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat

menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permendikbud No 71 Tahun 2013 pasal 1 memutuskan bahwa buku teks pelajaran (buku guru dan buku siswa) diperlukan dalam pembelajaran. Buku teks merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Fungsi buku teks yaitu peserta didik dapat belajar tanpa ada guru atau teman, belajar kapan saja dan dimana saja. Selain itu buku teks juga berfungsi sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan aktivitas peserta didik dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pencapaian kompetensi peserta didik. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku guru merupakan buku yang digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Buku guru pada kurikulum 2013 memiliki dua fungsi yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran dikelas.

Hasil observasi dan wawancara di SMPN 34 Padang didapatkan kenyataan bahwa IPA diajarkan secara terpisah-pisah, dalam pelaksanaannya pelajaran IPA dalam satu kelas diajarkan oleh dua orang guru. Dilihat dari analisis buku materi IPA belum sesuai dengan tuntutan kurikulum. Analisis pada materi sistem organisasi kehidupan didapat paparan materi identifikasi sel sebagai unit struktural dan fungsional kehidupan dalam buku yang biasa digunakan disekolah kurang menjelaskan keterpaduan. Dari kondisi tersebut didapatkan hasil belajar IPA siswa pada kelas VII SMPN 34 Padang dilihat dari ketuntasan siswa pada Ujian

Tengah Semester (UTS) semester ganjil tahun 2017/2018. Analisis nilai UTS siswa mata pelajaran IPA kelas VII SMPN 34 Padang seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan UTS semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 34 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	% Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	% Tidak Tuntas	KKM
1	VII.1	32	1	3.1%	31	96.8%	75
2	VII.2	32	1	3.1%	31	96.8%	
3	VII.3	32	2	6.3%	30	93.8%	
4	VII.4	32	3	9.4%	29	90.6%	
5	VII.5	32	3	9.4%	29	90.6%	
6	VII.6	32	0	0%	32	100%	
7	VII.7	32	2	6.7%	30	93.8%	
Rata-rata			1.7	5.4%	30.3	94.6%	

(Sumber : Tata Usaha SMPN 34 Padang)

Data diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan kelas terdapat rata-rata persentase 5.4% siswa yang tuntas dan 94.6% Siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu bahan bacaan yang memuat keterpaduan pada IPA tersebut. Yuni Anggiya (2017) telah mengembangkan buku siswa pelajaran IPA terpadu model *immersed* tema kelistrikan makhluk hidup. Telah dilakukan validitas dan praktikalitasnya yang menunjukkan hasil sangat baik. Berhubungan dengan masalah di atas peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh buku siswa pelajaran IPA terpadu model *immersed* dengan tema kelistrikan makhluk hidup terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 34 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA terpadu dilaksanakan secara terpisah-pisah.
2. Dari analisis buku materi IPA belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3. Hasil belajara siswa masih rendah dilihat dari hasil ujian tengah semester kelas VII yang telah dipersentasekan ketuntasannya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan batasan masalah agar lebih terarah dan terkontrol, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi yang dibahas pada penelitian ini yaitu materi IPA terpadu kelas VII semester 2 pada KD 3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel dan KD 4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan.
2. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian peserta didik dalam pembelajaran pada kompetensi pengetahuan siswa dengan tes tertulis pilihan ganda
3. Penilaian keterampilan dinilai menggunakan instrumen penilaian kompetensi keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “Apakah terdapat pengaruh yang berarti pada penggunaan buku siswa pelajaran IPA terpadu model

Immersed dengan tema kelistrikan makhluk hidup terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII SMPN 34 Padang ?” .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh buku siswa pelajaran IPA terpadu model *Immersed* dengan tema kelistrikan makhluk hidup terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam memilih dan memperbanyak variasi dari buku siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, sebagai pengalaman langsung belajar dengan buku siswa dapat meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran IPA Terpadu.
3. Bagi mahasiswa, sebagai pengalaman nyata dan bekal ilmu bagi peneliti dimasa akan datang.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
5. Bagi peneliti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai pendidik.